

PENCEGAHAN MALARIA SUMBA TIMUR 2025

PROPOSAL PROYEK

Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

DISAMPAIKAN KEPADA:

FAIR FUTURE FOUNDATION

DISAMPAIKAN OLEH:

YAYASAN KAWAN BAIK INDONESIA



7 AGU-OKT 25

Tentang Kawan Baik Indonesia

Kawan Baik Indonesia adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang terdaftar secara resmi di Denpasar, Bali, pada tanggal 9 September 2019, dengan nomor registrasi AHU-AHA.01.06-0050472. Kami berdedikasi untuk pembangunan sosial, dengan fokus yang kuat pada inisiatif pendidikan dan layanan kesehatan di daerah-daerah tertinggal di seluruh Indonesia.

Visi Kawan Baik Indonesia adalah Menciptakan generasi yang lebih sehat dan cerdas di daerah terpencil di Indonesia dengan menyediakan akses ke layanan kesehatan dan pendidikan yang vital, memastikan setiap individu memiliki kesempatan untuk berkembang dan berkontribusi pada komunitas mereka.

Untuk mewujudkan visi dan misi kami, beberapa program kami fokuskan pada:

- #1** Inisiatif Air & Sanitasi
- #2** Bantuan Kesehatan & Medis
- #3** Keamanan Pangan & Gizi
- #4** Pemberdayaan Pendidikan
- #5** Pengembangan Masyarakat



DAFTAR ISI

- 02 Tentang Kawan Baik Indonesia
- 03 Daftar Isi
- 04 Ringkasan Eksekutif
- 05 Latar Belakang dan Masalah
- 06 Tujuan & Sasaran Proyek
- 07 Penerima Manfaat
- 09 Linimasa
- 10 Perkiraan Anggaran
- 11 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Ringkasan Eksekutif

Malaria masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang serius di Sumba Timur, terutama di masyarakat pedesaan dan kurang terlayani dengan akses terbatas terhadap pencegahan, diagnosis, dan pengobatan. Proyek Pencegahan Malaria Sumba Timur 2025 akan menerapkan strategi multi-cabang selama tiga bulan untuk mengurangi penularan malaria dan memperkuat kapasitas kesehatan masyarakat.

INTERVENSI UTAMA:

1. Kampanye Edukasi:

- a. 10 papan edukasi ditempatkan secara strategis di Waingapu, Kanatang, Kawangu, dan Umalulu untuk menyampaikan pesan pencegahan malaria yang konsisten.
- b. Sesi edukasi desa di Umalulu, menjangkau lebih dari 1.000 penduduk desa dengan kesadaran yang terarah tentang risiko malaria, pencegahan, dan pengobatan dini.

2. Peningkatan Kapasitas:

- a. Pelatihan 28 petugas kesehatan dalam pencegahan malaria, deteksi dini, dan respons cepat.
- b. Pelatihan Panel Test Slide dan Perawatan Mikroskop untuk meningkatkan akurasi diagnosis.

3. Pengendalian Vektor:

- a. Penyemprotan Residu Dalam Ruangan (IRS) di 17 rumah tangga berisiko tinggi untuk mengurangi populasi nyamuk.
- b. Distribusi 146 kelambu berinsektisida untuk perlindungan pribadi jangka panjang.

KEMITRAAN & JANGKAUAN:

Upaya kolaboratif ini akan melibatkan:

- Setidaknya 64 orang terlibat aktif dalam upaya pencegahan dalam kegiatan ini; 28 peserta pelatihan, 2 mentor, 13 anggota tim yayasan, 4 perwakilan pemerintah, 4 staf Puskesmas Umalulu, 3 kader kesehatan setempat, 5 perwakilan desa, dan 5 relawan.
- Kemitraan yang kuat dengan dinas kesehatan setempat, Puskesmas, dan tokoh masyarakat untuk memastikan keberlanjutan dan rasa kepemilikan masyarakat.

Latar Belakang dan Masalah

Malaria remains a significant public health threat in East Sumba, with persistent transmission in both rural and peri-urban areas. Several critical challenges continue to hinder effective prevention, early detection, and control:

1 - RENDAHNYA KESADARAN MASYARAKAT

Di banyak komunitas—terutama di Kabupaten Waingapu, sekitarnya, dan Umalulu—pengetahuan tentang pencegahan malaria, gejala dini, dan pentingnya pengobatan tepat waktu masih terbatas. Di Desa Umalulu, wawancara dengan masyarakat mengungkapkan bahwa kesalahpahaman tentang penyakit ini masih ada, yang mengakibatkan keterlambatan dalam mencari layanan kesehatan.

2 - KAPASITAS TEKNIS YANG TERBATAS DALAM DIAGNOSIS

Tenaga analis laboratorium di Sumba Timur menghadapi kendala dalam keterampilan teknis dan pemeliharaan peralatan untuk diagnosis malaria. Tanpa pelatihan yang memadai dalam pembacaan slide dan pemeliharaan mikroskop, akurasi diagnosis mengalami gangguan, yang menghambat efektivitas pengobatan dan tindakan pengendalian.

3 - KERENTANAN RUMAH TANGGA TERHADAP PERKEMBANGBIAKAN NYAMUK

Kondisi lingkungan di rumah tangga tertentu—seperti sanitasi yang buruk, genangan air, dan struktur rumah yang tidak memadai—menciptakan tempat perkembangbiakan yang ideal bagi vektor malaria. Observasi kasus di Desa Umalulu menunjukkan bahwa rumah tangga berisiko tinggi ini tetap menjadi kontributor signifikan terhadap penularan lokal.

4 - PENGGUNAAN KELAMBU YANG TIDAK MEMADAI

Meskipun program distribusi terus berjalan, beberapa anggota masyarakat—terutama di rumah tangga pedesaan dan terpencil—masih tidur tanpa kelambu berinsektisida. Hal ini membuat mereka rentan terhadap gigitan nyamuk di malam hari dan memperpanjang siklus penularan.

Menangani berbagai masalah yang saling terkait ini memerlukan pendekatan komprehensif berbasis komunitas yang menggabungkan pendidikan, pengembangan kapasitas teknis,5 pengendalian vektor, dan tindakan perlindungan pribadi.

Tujuan dan Sasaran Proyek



Tujuan:

Mendukung Kabupaten Sumba Timur dalam mencapai Program Eliminasi Malaria 2028 melalui pendidikan masyarakat terpadu, peningkatan kapasitas, dan intervensi pengendalian vektor yang tepat sasaran.

Sasaran:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dan gejala malaria di wilayah sasaran.
2. Memperkuat kapasitas laboratorium dalam diagnostik dan pemeliharaan peralatan.
3. Mengurangi risiko penularan malaria di desa-desa dengan kerentanan tinggi.
4. Membangun ketahanan masyarakat terhadap malaria di Desa Umalulu.

Penerima Manfaat

MASYARAKAT UMUM

Masyarakat di seluruh Pulau Sumba yang melihat papan reklame pencegahan malaria diperkirakan mencapai sekitar 3.000 orang melalui paparan publik setiap hari.

ANGGOTA MASYARAKAT

Warga Desa Umalulu, Desa Laitipi, Kabupaten Waingapu, dan sekitarnya, dengan prioritas kelompok rentan seperti anak-anak, ibu hamil, dan lansia.

ANALIS LABORATORIUM

Tenaga kesehatan di Sumba Timur yang bertanggung jawab atas diagnosis malaria dan pemeliharaan peralatan.

RUMAH TANGGA TANPA KELAMBU

Keluarga di daerah rawan malaria yang belum menggunakan kelambu berinsektisida.

INSTITUSI KESEHATAN DAERAH

Puskesmas dan fasilitas kesehatan terkait di kabupaten sasaran.





SASARAN

+270.000

Masyarakat umum di
Pulau Sumba.

+1000

Masyarakat Desa
Umalulu yang menjadi
peserta kampanye
pendidikan.

+146

Masyarakat Desa
Umalulu yang akan
mendapat Kelambu
Malaria LLIN.

28

Meningkatkan akurasi
diagnostik malaria di
pusat kesehatan, klinik,
dan rumah sakit.

17

Rumah yang akan
disemprot melalui
proses Indoor Residual
Spray (IRS).

Linimasa



Agustus

FASE - PERSIAPAN

- Koordinasi & Survei Awal dengan Pemangku Kepentingan
- Pengadaan
- Pengiriman

September

FASE - AKSI

- Kampanye Kesadaran Masyarakat
- Peningkatan Kapasitas Analisis Laboratorium
- Penyemprotan Residu Dalam Ruangan (IRS)
- Distribusi Kelambu Berinsektisida (LLIN)

Oktober

FASE - MONEV

- Pengumpulan data
- Pemantauan
- Rapat Evaluasi
- Pelaporan

Perkiraan Anggaran

Anggaran ini merinci perkiraan biaya untuk kegiatan pencegahan dan pengendalian malaria di Kabupaten Sumba Timur. Komponen anggaran mencakup koordinasi dan survei awal, kampanye penyadaran publik, peningkatan kapasitas analis laboratorium, Penyemprotan Residu Dalam Ruang (IRS), serta distribusi kelambu berinsektisida. Seluruh kegiatan dirancang untuk mendukung Program Eliminasi Malaria 2028 dan melindungi kelompok rentan, khususnya di wilayah Waingapu dan Umalulu.

NO	AKTIFITAS	JUMLAH	TOTAL
1	KOORDINASI AWAL & SURVEI	IDR 12.976.500	IDR 12.976.500
2	KAMPANYE KESADARAN PUBLIK <ul style="list-style-type: none">• PENCETAKAN & PEMASANGAN PAPAN REKLAME: 10 TITIK STRATEGIS DENGAN 2 DESAIN BERBEDA.• SESI EDUKASI KESEHATAN: KUNJUNGAN KE 269 RUMAH DI 4 DUSUN, MENCAKUP PENYAMPAIAN MATERI EDUKASI DAN DUKUNGAN TRANSPORTASI TIM.	IDR 57.213.726	IDR 57.213.726
3	PELATIHAN ANALIS LABORATORIUM <ul style="list-style-type: none">• BIAYA PELATIH: 2 MENTOR BERSERTIFIKAT WHO, DURASI 2 HARI.• FASILITAS PELATIHAN: SEWA TEMPAT, PENYEDIAAN MATERI PELATIHAN, SERTA KONSUMSI SELAMA PELATIHAN.• TUNJANGAN TRANSPORTASI 28 PESERTA.	IDR 72.953.560	IDR 72.953.560
4	PENYEMPROTAN RESIDU DALAM RUANGAN (IRS) <ul style="list-style-type: none">• INSEKTISIDA & PERALATAN: UNTUK 17 RUMAH.• TIM PENYEMPROT: 5 PERSONEL LAPANGAN, TERMASUK DUKUNGAN TRANSPORTASI.	IDR 14.600.100	IDR 14.600.100
5	DISTRIBUSI & EDUKASI KELAMBU <ul style="list-style-type: none">• 146 KELOMPOK TIDUR UNTUK KELAMBU BERINSEKTISIDA• LOGISTIK DISTRIBUSI & MATERI EDUKASI	IDR 20.541.000	IDR 20.541.000
6	MONITORING AND EVALUASI	IDR 16.981.000	IDR 16.981.000
7	LOGISTIK PROYEK	IDR 43.615.000	IDR 43.615.000
	PERKIRAAN TOTAL		IDR 238.880.886

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan



Proyek ini berkontribusi langsung terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa:

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING



SDG 3

Kesehatan & Kesejahteraan: Pencegahan malaria, edukasi kesehatan, serta pelatihan analis laboratorium.

4 QUALITY EDUCATION



SDG 4

Pendidikan Berkualitas: Pelatihan keterampilan untuk 30 analis laboratorium dan peningkatan kesadaran masyarakat.

6 CLEAN WATER AND SANITATION



SDG 6

Air Bersih & Sanitasi (tidak langsung): Mengurangi tempat perkembangbiakan nyamuk melalui pengelolaan lingkungan.

17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS



SDG 17

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal dan internasional.

Mari Bekerja Sama!



Kami mengundang mitra, donatur, dan masyarakat untuk bergandengan tangan memerangi malaria di Sumba Timur. Setiap dukungan—baik dalam bentuk pendanaan, sumber daya, maupun keahlian—akan langsung berkontribusi pada peningkatan kesadaran, pelatihan tenaga kesehatan, serta tindakan pencegahan yang menyelamatkan jiwa bagi kelompok paling rentan.

**Jadilah bagian dari perubahan.
Mari bekerja sama untuk Sumba Timur Bebas Malaria!**

Telepon

[+62 818 0220 0818](tel:+6281802200818) ↘

Email

info@kawanbaikindonesia.org ↘

Website

<https://kawanbaikindonesia.org/> ↘

